BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diberikan pembahasannya, maka penulis menyampaikan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan bahan ajar *multi modus visualization* dapat meningkatkan kemampuan memahami, level pemahaman siswa pada materi suhu dan kalor dan profil sikap siswa terhadap fisika.

Berikut ini kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan hasil penelitian:

1. Karakteristik bahan ajar suhu dan kalor menggunakan *multi modus visualization* diantaranya:
   a. Membagi konsep suhu dan kalor menjadi 3 bahasan pokok yakni suhu dan pemuaian, kalor dan perubahan wujud zat dan perpindahan kalor.
   b. Komponen utama dalam bahan ajar terdiri dari halaman utama atau beranda, Kompetensi inti, Kompetensi dasar dan indikator, pembagian sub materi, *multi modus visualization*, pertanyaan kasus untuk menemukan hipotesis.
   c. Melengkapi tampilan bahan ajar dengan tombol navigasi agar mempermudah penggunaan.
   d. Menyususn materi menggunakan power point sehingga tampilan lebih menarik kemudian disusun menggunakan Adobe Flash CS 6, sehingga bahan-bahan multimodus dapat disisipkan dengan baik.
   e. Bahan ajar mampu menampilkan materi yang makroskopik dan mikroskopik.
   f. Bahan *multi modus visualization* yang ditambahkan baik video, animasi atau simulasi diharapkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jika tidak maka lakukan metode mensenyapkan suara.

2. Pembelajaran fisika menggunakan bahan ajar suhu dan kalor yang didukung oleh *multi modus visualization* yang diimplementasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing secara signifikan lebih meningkatkan kemampuan memahami siswa dibandingkan dengan Pembelajaran fisika menggunakan bahan ajar suhu dan kalor yang tanpa *multi modus visualization* yang diimplementasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
3. Profil level kemampuan memahami siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* pada kelas ekperimen persentasenya meningkat.
4. Pengaruh kemampuan memahami konsep bahan ajar suhu dan kalor yang didukung *multi modus visualization* dengan implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing sebesar 1,50 dengan kategori *Large Effect.*
5. Profil sikap siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* mengalami peningkatan.
6. Tanggapan siswa terhadap bahan ajar suhu dan kalor yang didukung *multi modus visualization* dengan implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing mendapat kategori sebagian siswa setuju dengan rata- rata persentase sebesar 74,43.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang penulis dapatkan bila bahan ajar suhu dan kalor menggunakan *multi modus visualization* dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing akan digunakan dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan bahan ajar dengan menggunakan *multi modus visualization* pada topik lain selain suhu dan kalor sebaiknya pilih topik

yang memang membutuhkan *multi modus visualization* untuk mengamati bagian mikroskopik khususnya pada materi tersebut.

2. Sebaiknya guru benar- benar memperhatikan sarana prasarana dan pemahaman tentang penggunaan multimedia jika ingin melakukan penelitian yang sama.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar *multi modus visualization* dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, maka penting untuk memperhatikan alokasi waktu yang tersedia, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.
2. Dalam penelitian selanjutnya, penggunaan bahan ajar suhu dan kalor dapat diimplementasikan dengan model pembelajaran lain.
3. Pemilihan materi lain selain suhu dan kalor perlu dicoba untuk dikembangkan menggunakan bahan ajar yang didukung *multi modus visualization*.
4. Pengukuran profil sikap perlu dipertimbangkan sebelum melakukan penelitian dikarenakan peneliti harus mengantisipasi faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi sikap siswa pada saat pembelajaran.
5. Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi jika *treatment* pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen bisa dilakukan pada kelas kontrol juga namun diukur dengan menggunakan instrumen dan media dengan materi yang berbeda. Hal ini akan lebih menguatkan asumsi bahwa siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang didukung oleh *multi modus visualization* yang diimplementasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh

yang kuat terhadap peningkatan atau perbedaan perubahan terhadap kemampuan memahami pada siswa.